

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia melalui pengajaran dan latihan, proses perbuatan, serta cara mendidik, dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan potensi dirinya, baik sebagai pribadi maupun sebagai masyarakat. Oleh karena itu pendidikan sangat berperan penting bagi setiap individu dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, maupun Negara.

Menurut Humrey (Yusuf, 2018), pendidikan adalah sebuah penambahan keterampilan atau pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman, sebagai hasil latihan, studi atau pengalaman. Pendidikan juga merupakan usaha sistematis yang bertujuan agar setiap manusia mencapai satu tahap tertentu didalam kehidupannya, yaitu tercapainya kebahagiaan lahir dan batin.

Tujuan utama pendidikan adalah mentransfer suatu pengetahuan atau salah satu proses merubah manusia menjadi berpendidikan. Transfer pengetahuan yang diperoleh siswa dibangku sekolah atau lembaga pelatihan ke dunia nyata ialah sesuatu yang terjadi secara alamia yang merupakan konsekuensi dari kepemilikan pengetahuan oleh peserta didik atau siswa. Upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, maka guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan

menyenangkan sehingga siswa dalam mengikuti proses pembelajaran siswa lebih memahami materi yang disampaikan, khususnya dalam materi makanan dan sistem pencernaan pada mata pelajaran Biologi. Karena materi sistem pencernaan ini sangat berperan penting untuk dipelajari khususnya di tingkat SMA. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Selasa 21 Februari 2023, saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas XI IPA SMA Islam Halmahera Barat terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran yaitu : (1) materi yang disajikan oleh guru kurang menarik dan menyenangkan sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran, (2) kurangnya penggunaan media berbasis IT dalam proses pembelajaran, guru lebih cenderung menggunakan media buku cetak. Penggunaan media yang kurang menarik dapat menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang memahami materi yang disampaikan, sehingga hasil belajar siswa menurun. 20 siswa hanya 13% siswa yang dapat memahami materi yang disampaikan dan 7% siswa belum mampu memahami materi yang disampaikan. Hal ini disebabkan kurangnya penggunaan media pembelajaran, penyajian materi kurang menarik dan menyenangkan yang dapat mengakibatkan siswa cepat merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung, maka dapat memicu hasil belajar siswa yang kurang baik, karena kurangnya kreatifitas guru sebagai pengajar dalam menyediakan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu, peneliti ingin menggunakan media *Power Point* (PPT)

interaktif pada mata pelajaran makanan dan sistem pencernaan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA Islam Halmahera Barat. Media ini diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

pembelajaran sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, menuntut adanya perubahan penggunaan sumber daya dalam proses pembelajaran tematik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu pengembangan pembelajaran tematik dengan bantuan teknologi dan komputer yang berperan sebagai salah satu media efektif yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA Islam Halmahera Barat. Oleh karena itu, judul yang peneliti gunakan yaitu, penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berbantuan media *power point* (PPT) interaktif untuk meningkatkan hasil belajar dan sikap ilmiah siswa kelas XI SMA Islam Halmahera Barat pada materi Biologi

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran *Problem Based Learnin* (PBL) berbantuan media *Power Point* (PPT) pada mata pelajaran makanan dan sistem pencernaan untuk meningkatkan hasil belajar dan sikap ilmiah siswa kelas XI SMA Islam

Halmahera Barat ?

2. Apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Power Point* (PPT) dapat meningkatkan hasil belajar dan sikap ilmiah siswa kelas XI SMA Islam Halmahera Barat pada mata pelajaran makanan dan sistem pencernaan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian yaitu, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Power Point* (PPT) untuk meningkatkan hasil belajar dan sikap ilmiah siswa kelas XI SMA Islam Halmahera Barat pada mata pelajaran makanan dan sistem pencernaan
2. Untuk mengetahui hasil belajar dan sikap ilmiah siswa kelas XI SMA Islam Halmahera Barat dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Power Point* (PPT) pada mata pelajaran makanan dan sistem pencernaan.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, melalui penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Power Point* (PPT)

Interaktif untuk meningkatkan hasil belajar dan sikap ilmiah siswa kelas XI SMA Islam Halmahera Barat pada mata pelajaran makanan dan sistem pencernaan.

2. Bagi siswa, melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Power Point* (PPT) Interaktif dapat meningkatkan hasil belajar dan sikap ilmiah siswa kelas XI SMA Islam Halmahera Barat pada mata pelajaran makanan dan sistem pencernaan.
3. Bagi guru, melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Power Point* (PPT) Interaktif dapat dijadikan salah satu alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan sikap ilmiah siswa kelas XI SMA Islam Halmahera Barat.

E. Asumsi Peneliti

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru kelas XI SMA Islam Halmahera Barat mampu melaksanakan proses pembelajaran yang menarik dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Power Point* (PPT) Interaktif untuk meningkatkan hasil belajar dan sikap ilmiah siswa kelas XI SMA Islam Halmahera Barat pada mata pelajaran makanan dan sistem pencernaan.

2. Siswa kelas XI SMA Islam Halmahera Barat mampu memahami mata pelajaran makanan dan sistem pencernaan dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Power Point* (PPT) Interaktif selama proses pembelajaran berlangsung.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah dibatasi pada mata pelajaran makanan dan sistem pencernaan, dengan menggunakan media *Power Point* (PPT) Interaktif selama proses pembelajaran berlangsung untuk meningkatkan hasil belajar dan sikap ilmiah siswa kelas XI SMA Islam Halmahera Barat

G. Defenisi Operasional

Defenisi operasional terdiri dari :

1. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar.
2. Sikap ilmiah adalah Sikap kombinasi dari konsep, informasi dan emosi yang dihasilkan di dalam predisposisi untuk merespon orang, kelompok, gagasan, peristiwa, atau objek tertentu secara menyenangkan atau tidak menyenangkan (Anni, 2004).
3. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah *Problem Based Learning* atau Pembelajaran Berbasis Masalah

PBL merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar.

4. Media *Power Point* (PPT) interaktif merupakan media pembelajaran berbasis komputer yang digunakan sebagai bahan ajar dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

Makanan dan sistem pencernaan serangkaian organ yang berfungsi untuk mencerna makanan, menyerap nutrisi, mengeluarkan sisa-sisa yang tidak dibutuhkan.